

ABSTRAK

Salah satu hal yang disoroti investor dalam mempertimbangkan keputusan investasi pada perusahaan adalah manajemen risiko perusahaan dimana dalam penelitian ini adalah *enterprise risk management*. Salah satu aspek penting dalam pencapaian tujuan perusahaan adalah pengungkapan risiko dan bagaimana mengelolanya agar dapat menunjukkan seberapa besar perusahaan tersebut dapat berjalan. Dan risiko merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance* yang diproyeksikan dengan dewan direksi, *risk management committee* dan konsentrasi kepemilikan terhadap *enterprise risk management* pada perusahaan keluarga sektor manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2020 baik secara simultan maupun parsial. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah dewan direksi, *risk management committee* dan konsentrasi kepemilikan sebagai variabel independen dan *enterprise risk management* sebagai variabel dependen.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan keluarga sektor manufaktur. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dan diperoleh sebanyak 30 perusahaan keluarga dengan periode penelitian pada tahun 2016-2020. Analisis data yang digunakan adalah regresi data panel menggunakan program *Eviews 11*. Jenis data yang digunakan adalah sekunder dengan menggunakan laporan keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dewan direksi, *risk management committee* dan konsentrasi kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap *enterprise risk management*. Sedangkan secara parsial, dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap *enterprise risk management*, konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif signifikan terhadap *enterprise risk management*. Sedangkan *risk management committee* tidak berpengaruh terhadap *enterprise risk management*.

Saran bagi peneliti selanjutnya adalah penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan keluarga sektor manufaktur sehingga hasilnya tidak dapat menggeneralisasi jenis sektor lain karena perbedaan kondisi industri. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan jenis sektor lain dengan menambahkan variabel independen lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti leverage, ukuran dewan komisaris, kepemilikan institusional, *chief risk officer* dan *proxy* lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi *enterprise risk management*.

Kata kunci : Dewan Direksi, *Enterprise Risk Management*, *Good Corporate Governance*, Konsentrasi Kepemilikan dan *Risk Management Committee*.

